

PERAN GURU DAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING SEKOLAH

Teguh
Universitas Terbuka
Email: teguhz@ecampus.ut.ac.id
Meita Istianda
Universitas Terbuka
Email: meita@ecampus.ut.ac.id

Dalam era sekarang ini, di mana persaingan sangat ketat, setiap lembaga dituntut untuk dapat bersaing dengan lembaga lainnya. Setiap lembaga tentu ingin tampil terdepan dan terbaik. Untuk memenangkan persaingan ini setiap lembaga melakukan berbagai upaya antara lain peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), perbaikan sarana dan prasarana, dana, dan lain sebagainya.

Daya saing kita masih rendah salah satu sebabnya adalah rendahnya kualitas SDM. Pada tahun 2017 daya saing Indonesia menduduki peringkat ke 42 dari 63 negara yang disurvei. Terjadi kenaikan peringkat sebesar 6 tingkat dibandingkan dengan tahun 2016, namun kenaikan peringkat tersebut masih dibawah pencapaian tahun 2013 mencapai posisi 39 dan posisi 37 pada 2014. <http://www.beritamometer.com/>

Menurut Liputan6.com daya saing Indonesia pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari peringkat 41 menjadi peringkat 36 berdasarkan laporan World Economic Forum (WEF) mengenai Global Competitiveness Report 2017-2018 atau Daftar Daya Saing Global 2017. Menurut Gubernur Bank Indonesia (BI) Agus DW Martowardojo kenaikan peringkat itu merupakan bukti jerih payah seluruh masyarakat Indonesia dan pemerintah dalam rangka memperbaiki kualitas pertumbuhan ekonomi. <https://www.liputan6.com/bisnis/>.

Untuk meningkatkan daya saing, menurut Todaro dalam <http://ademujhiyat.blogspot.co.id/> perlu dipenuhi nilai inti pembangunan yaitu: *sustenance* (kemampuan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan

dasar), *freedom* (kemerdekaan, kebebasan dari sikap menghamba), *self-esteem* (jati diri) dan tersedianya banyak pilihan. Dalam dunia pendidikan permasalahannya adalah menyangkut kualitas pendidikan pada setiap jenjang, terutama jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Mulyasana (2012) problema penyelenggaraan pendidikan meliputi (1) masalah sumber daya pendidikan, (2) sistem pembelajaran, (3) kurikulum, proses pembelajaran, dan sistem evaluasi, (4) manajemen pendidikan dan kinerja mengajar guru, (5) perubahan berbagai kebijakan dan kurikulum pendidikan, (6) peningkatan anggaran pendidikan dan fasilitas belajar, (7) pelaksanaan standar nasional pendidikan, (8) pendidikan telah dipersempit maknanya menjadi pengajaran, (9) pendidikan belum didesain untuk mencetak manusia-manusia yang benar, jujur, adil dan bermartabat, (10) permasalahan lainnya.

Dari berbagai permasalahan tersebut, pemerintah telah berupaya melakukan perbaikan dengan mencanangkan empat kebijakan strategis (UU No 20 tahun 2003) yaitu pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, relevansi pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, dan efisiensi pendidikan <https://urayiskandar.com/>

Daya saing

Menurut Hatten dan Resenthal (2000) dalam menghadapi daya saing bangsa suatu negara perlu dan penting untuk penguasaan terhadap bidang ilmu dan teknologi dalam kadar yang memadai, sehingga hal ini sangat diperlukan agar masyarakat kedepannya dapat meningkatkan kemampuan terhadap segala bentuk kreativitas, pengembangan, dan penerapan IPTEK yang dimilikinya. <http://www.indonesiastudents.com>. Selanjutnya menurut Martin (2003) konsep dan definisi daya saing suatu negara atau daerah mencakup beberapa elemen utama sebagai berikut: meningkatkan taraf hidup masyarakat; mampu berkompetisi dengan daerah maupun negara lain; mampu memenuhi kewajibannya baik domestik maupun internasional; dapat menyediakan lapangan kerja; dan pembangunan yang berkesinambungan dan tidak membebani generasi yang akan datang. <http://repository.usu.ac.id/>. Menurut Simanjutak (2015) daya saing terbagi menjadi

tiga yaitu daya saing kelompok pilar dasar, kelompok pilar efisiensi, dan kelompok pilar inovasi. Kelompok daya saing pilar dasar meliputi kondisi makroekonomi, infrastruktur, kesehatan dan pendidikan. Kelompok pilar efisiensi meliputi ketenagakerjaan dan ukuran pasar. Dan masuk dalam pilar inovasi meliputi ketersediaan teknologi dan kemudahan berusaha. <http://www.ilo.org/>

Guru dan kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam hal peningkatan daya saing sekolah. Dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 Tentang standar proses, dinyatakan bahwa daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna. Kemampuan tersebut meliputi: Kemampuan memperkokoh posisi pasar, kemampuan menghubungkan dengan lingkungan, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Daya saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan yaitu keunggulan disatu bidang yang tidak di miliki oleh pihak lain. Daya saing madrasah dalam konteks era kekinian merupakan suatu hal yang mutlak. Daya saing ini berkorelasi dengan mutu madrasah, semakin berkualitas dan professional pengelolaan madrasah maka ia akan semakin kompetitif.

Sekolah Bermutu

Sekolah bermutu terdiri dari dua kata, yaitu sekolah dan mutu. Menurut Bahasa Latin, sekolah berasal dari kata: skhole, scola, scolae atau skhola yang memiliki arti: waktu luang atau waktu senggang. Kegiatan anak-anak di waktu luang adalah bermain dan menghabiskan waktu untuk menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan anak di waktu luang meliputi kegiatan mempelajari cara berhitung, cara membaca huruf dan mengenal tentang moral atau budi pekerti dan estetika atau seni. <https://edukasimedia.wordpress.com/2011/07/15/definisi-sekolah/>

Sekolah menurut Atmodiwiro (2000) <http://digilib.unila.ac.id/> adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik. Sekolah juga diartikan sebagai bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah adalah suatu sistem interaksi sosial berupa kegiatan interaksi pribadi dan membentuk suatu kesatuan sosial yang bersifat aktif kreatif yang dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat atau peserta didik.

Mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut <http://eprints.walisongo.ac.id/6653/3/BAB%20II.pdf>

Menurut Mulyasana (2012) pengertian pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.

Dari pengertian sekolah, mutu, dan pendidikan bermutu tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah bermutu adalah sekolah yang berhasil dalam melakukan proses belajar mengajar dan peserta didik merasakan manfaat dari belajar di sekolah tersebut.

Peran dan Tanggung Jawab Guru dan Kepala Sekolah.

Pengertian peran terkait erat dengan tugas. Dalam bahasa Inggris peran disebut dengan role yang artinya tugas. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia peran artinya (1) pemain sandiwara (film), (2) tukang lawak pada permainan makyong, (3) perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>. Jadi dari pengertian peran tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah tugas atau tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang, dalam hal ini guru atau kepala sekolah.

Kepala sekolah terdiri dari dua suku kata yaitu kepala yang berarti adalah ketua atau pemimpin. Sekolah artinya adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya,

ada), waktu atau pertemuan ketika murid diberi pelajaran, usaha menuntut kependidikan (ilmu pengetahuan); pelajaran; pengajaran: belajar di sekolah; pergi ke sekolah; bersekolah <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sekolah>. Kepala sekolah merupakan padanan dari kata *school principal* yang tugas kesehariannya menjalankan *principalship* atau kekepalasekolahan. Kekepalasekolahan mengandung makna segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah. Istilah lain untuk kepala sekolah adalah administrator sekolah (*school administrator*), pimpinan sekolah (*school leader*), manajer sekolah (*school manajer*). https://id.wikipedia.org/wiki/Kepala_sekolah

Menurut Effendi (2015) peran kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas; peran kepala sekolah sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama <http://digilib.uin-suka.ac.id/>

Pengertian tanggung jawab menurut kbbi adalah 1) keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya); 2) berkaitan dengan masalah hukum adalah fungsi menerima pembebanan, sebagai akibat sikap pihak sendiri atau pihak lain; <https://kbbi.web.id/>. Jadi tanggung jawab terkait erat dengan tugas dan fungsi kepala sekolah. Tugas dan fungsi kepala sekolah menurut Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan sekolah bahwa tupoksi kepala sekolah meliputi (1) perencanaan program, (2) pelaksanaan rencana kerja, (3) pengawasan dan evaluasi, (4) kepemimpinan sekolah, (5) sistem informasi sekolah. Masing-masing point tersebut terurai secara jelas dan rinci. <http://www.salamedukasi.com/2015/01/tugas-pokok-dan-fungsi-tupoksi-kepala.html>. Dengan demikian kepala sekolah sudah dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Menurut Sudjana 2010 (dalam Edu, 2017) tiga tugas utama guru yaitu mengajar, membimbing, dan administrator kelas. Sementara itu juga disebutkan tanggung jawab

guru adalah (Sudjana, 2010 (dalam Edu, 2017) tanggung jawab pengajaran, memberi bimbingan, mengembangkan kurikulum, mengembangkan profesi, dan membina hubungan dengan masyarakat.

Menurut Hidayat (2017) terdapat tiga tugas guru, yaitu tugas profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup/kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Sebagai petugas dalam bidang kemanusiaan, guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya. Pelajaran disampaikan hendaknya menjadi motivasi bagi peserta didiknya dalam belajar. <http://izzaucon.blogspot.com/>. Sebagai petugas kemasyarakatan guru berkaitan dengan masyarakat yang menempatkan guru pada posisi yang lebih terhormat di lingkungannya. Oleh karena itu guru berkewajiban mencerdaskan bangsa Indonesia seutuhnya.

Ada juga yang membagi tugas guru secara khusus yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pendidik, dan guru sebagai pemimpin. <http://izzaucon.blogspot.com/>.

Sebagai pengajar, guru bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan. Sebagai pendidik, guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna. Sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.

Pengertian tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya), fungsi menerima pembebanan, sebagai akibat sikap pihak sendiri atau pihak lain

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Menurut Tanjong (2017) dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id/1372/1/Untitled.pdf> menyatakan bahwa tanggung jawab adalah kewajiban seorang pemimpin dalam berbagai situasi dan kondisi. Tanggung jawab juga berkaitan dengan resiko yang dihadapi oleh seorang pemimpin, baik berupa sanksi dari atasan atau pihak lain yang berhubungan dengan perbuatan yang dilakukan, maupun yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dan tenaga kependidikan.

Tugas dan tanggung jawab guru

Tugas guru sangatlah banyak baik terkait dengan kedinasan dan profesi guru di sekolah. Di antara tugas tersebut adalah membimbing para murid, memberi penilaian hasil belajar, mempersiapkan administrasi pembelajaran, dan kegiatan lain yang berkenaan dengan pembelajaran (Sagala, 2013). Bila dikelompokkan tugas guru meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. <http://izzaucon.blogspot.com/>. Tugas bidang profesi atau tugas profesional guru. Jabatan atau profesi guru memerlukan keahlian, yang berarti tidak sembarang orang di luar bidang kependidikan bisa dapat melakukannya. Menurut Hidayat (2017) ada tiga tugas profesi guru yaitu mendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup/kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan. Guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi peserta didiknya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah guru tidak akan dapat menambahkan benih pengajarannya itu kepada para peserta didiknya. Para peserta didik akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik. Pelajaran itu tidak dapat diserap sehingga setiap lapisan dapat mengerti bila menghadapi guru. Tugas dalam bidang kemasyarakatan. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru

diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Tanggung jawab guru dalam mengajar meliputi tanggung jawab sebagai perencana pembelajaran, sebagai pengelola pembelajaran, dan sebagai evaluator. Peran guru dalam implementasi kurikulum adalah sebagai implementer, adapter, developer, dan reseacher.

Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan sekolah, sebagai pemimpin sekolah, sebagai supervisor <https://yesisaadah84.wordpress.com/>. Kepala sekolah bertanggung jawab atas terlaksanakannya program sekolah secara teknis akademis, terlaksananya segala kegiatan sekolah, keamanan dan kebersihan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta terbina hubungan dengan masyarakat sekitarnya. Kepala sekolah perlu memiliki inisiatif dan kreatif untuk kemajuan sekolah, menanggulangi kesulitan yang dialami sekolah baik perbaikan gedung, penambahan ruang, penambahan perlengkapan, dan sebagainya maupun yang bersangkutan dengan pendidikan anak-anak. Kepala sekolah harus bekerja sama dengan para guru yang dipimpinnya, dengan orang tua murid serta pihak pemerintah setempat. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah berarti kepala sekolah memimpin berakaitan dengan perencanaan, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan.

Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah

Peran guru dan kepala sekolah perlu selalu berusaha untuk dapat meningkatkan daya saing sekolah dengan cara meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan kualitas lulusannya karena guru dan kepala sekolah merupakan SDM yang sangat penting. Guru dan kepala sekolah akan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri dan peserta didik. Untuk mengukur keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah salah satunya dapat dilihat dari mutu pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya. <https://kampus215.blogspot.com/>. Kompetensi para guru dan kepala sekolah sudah memenuhi kriteria yang ditentukan. Sehingga proses

pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat terlaksana dengan baik sehingga menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas sesuai dengan ketentuan yang ada.

Pengalaman empiris di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah yang berhasil karena kepiawaian kepala sekolah dalam meramu strategi untuk meningkatkan pamor sekolah. Kepala sekolah mampu menunjukkan berbagai tindakan dalam upaya menggerakkan guru-guru, karyawan, siswa, dan anggota masyarakat agar mau berbuat sesuatu guna mensukseskan program-program pendidikan di sekolah.
<http://ap.fip.um.ac.id/>

Daftar Rujukan

- Adem. 2016. Pendidikan dan Daya Saing. Tersedia di:
<http://ademujhiyat.blogspot.co.id/2016/05/pendidikan-dan-daya-saing-bangsa.html>.
- Beritamonter. 2017. Peringkat Daya Saing Indonesia 2017 Naik 6 Tingkat. Tersedia di: <http://www.beritamometer.com/peringkat-daya-saing-indonesia-2017-naik-6-tingkat/>
- Edu, AL, dkk. 2017. Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta
- Effendi, A.K. 2015. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Periode 2007-2014*. Tersedia di http://digilib.uin-suka.ac.id/16126/1/07480017_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf.
Didownload tanggal 2018
- Hidayat, S. 2017. Pengembangan Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indonesiastudent. 2017. *Pengertian Daya Saing Bangsa Menurut Para Ahli Lengkap*. Tersedia di: <http://www.indonesiastudents.com/pengertian-daya-saing-bangsa-menurut-para-ahli-lengkap/>
- Iskandar, U. 2010. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Tersedia di:
<https://urayiskandar.com/2010/10/kebijakan-pendidikan-di-indonesia.html>
- J. Tadius, dkk. *Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi tentang Peranan Kepala Sekolah Dasar Negeri 7 Sintang)*. Tersedia di:
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=142020&val=2338&title=PERANAN%20KEPALA%20SEKOLAH%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KOMPETENSI%20GURU%20\(Studi%20tentang%20Peranan%20Kepala%20Sekolah%20Dasar%20Negeri%207%20Sintang\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=142020&val=2338&title=PERANAN%20KEPALA%20SEKOLAH%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KOMPETENSI%20GURU%20(Studi%20tentang%20Peranan%20Kepala%20Sekolah%20Dasar%20Negeri%207%20Sintang))
- Mujhiyat, A. 2016. *Pendidikan Dan Daya Saing Bangsa*. Tersedia di:

<http://ademujhiyat.blogspot.co.id/2016/05/pendidikan-dan-daya-saing-bangsa.html>

Mulyasana, D. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mustafa, N. 2012. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
https://kampus215.blogspot.com/2012/08/peran-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan_2028.html

Praditya, II. 2017. Daya Saing RI Naik Peringkat, Ini Kata Bank Indonesia. Tersedia di:
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3111240/daya-saing-ri-naik-peringkat-ini-kata-bank-indonesia>

Sagala, Sy. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, W & Andi B. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana

Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Simanjuntak, PY. 2015. *Produktivitas dan Daya Saing Indonesia*. Tersedia di:
http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/presentation/wcms_346441.pdf. Disampaikan pada Seminar Segmen Integrasi ECOSOC Jakarta, 24-25 Februari 2015

Tanjong, P. 2017. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman 1 Samalanga*. Tersedia di: <https://Repository.Arraniry.Ac.Id/1372/1/Untitled.Pdf>

Yessisaada. .2013. *Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Administrator Pendidikan*. Terdapat di:
<https://yessisaadah84.wordpress.com/tugas-sim-pendidikan-3/tugas-kepala-sekolah-dan-guru/>

<https://pendidikanpositif.com/2013/10/05/daya-saing-bangsa-situasi-dissonan-dan-teori-belajar/>

<http://slideplayer.info/slide/2295429/>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/50293/Chapter%20II.pdf;sequence=3>.

<http://digilib.unila.ac.id/1366/5/BAB%20II.pdf>

<http://eprints.walisongo.ac.id/6653/3/BAB%20II.pdf>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kepala_sekolah

<http://izzaucon.blogspot.com/2014/06/tugas-peran-dan-tanggungjawab-guru.html>.

http://maesajuli.blogspot.com/2013/10/makalah-fungsi-dan-tanggungjawab_28.html

<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/10/Artikel-KS-MEA-AY-Sobri.pdf>